

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu usaha ternak penghasil susu untuk mencukupi kebutuhan susu dunia bila dibandingkan dengan ternak penghasil susu lainnya. Susu merupakan bahan makanan yang menjadi sumber gizi atau zat protein hewani. Menurut Putra *et al.* (2019) dengan bertambahnya jumlah penduduk dan tingkat kesadaran teradap gizi masyarakat, sehingga kebutuhan protein hewani dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Peternakan sapi perah bisa menjadi usaha andalan karena memiliki peluang yang luar biasa yang berdampak positif terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Selain dampak positif, peternakan sapi perah juga berdampak menimbulkan pencemaran dari hasil kotoran ternak yang berupa limbah padat dan cair. Sehingga perlu dilakukannya penanganan limbah agar tidak mencemari lingkungan dan masyarakat sekitar. Pencemaran lingkungan merupakan masuknya komponen lain ke dalam tanah, air, udara yang menyebabkan rusaknya struktur tanah, air dan udara tidak dapat digunakan sesuai dengan kegunaanya, pencemaran lingkungan saat ini menjadi persoalan besar dunia yang mengancam kehidupan. Berbagai negara termasuk Indonesia berupaya mengatasi persoalan pencemaran lingkungan ini (Marganingsih D *et al.* 2021).

Semua kotoran yang dihasilkan dari usaha peternakan adalah limbah, selama peternakan berlangsung maka peternakan tersebut terus memproduksi kotoran dan semakin lama semakin melimpah. Sehingga jika tidak diolah dengan baik maka menimbulkan polusi baik polusi pada udara, air maupun tanah. Terjadinya pencemaran/polusi maka banyak pihak yang dirugikan, perlu dilakukannya pengolahan limbah, limbah peternakan sapi yang dihasilkan dapat difermentasi untuk dijadikan pupuk kompos yang berguna bagi kesuburan tanah. Limbah jika tidak dikelola dengan baik hanya menimbulkan pencemaran lingkungan tetapi jika diolah dengan baik hasilnya bermanfaat bagi kehidupan dan memberi nilai tambah secara ekonomis.

PT SCA merupakan peternakan khusus sapi perah. Terpilihnya PT SCA sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) karena PT SCA merupakan salah satu peternakan yang sudah melakukan pengolahan limbah menjadi pupuk kompos dengan jumlah yang banyak dan dengan kualitas yang baik.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL memiliki tujuan yang berhubungan langsung dengan kegiatan penulis. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan peternakan PT SCA.
2. Menjelaskan bentuk pengolahan limbah kotoran hewan ternak menjadi pupuk kompos organik.
3. Menjelaskan dampak dari hasil pengolahan limbah.





1.3 Manfaat

Praktek Kerja Lapangan (PKL) terdapat beberapa manfaat bagi berbagai pihak. Pihak yang terkait seperti PT SCA, Institut Pertanian Bogor (IPB), serta mahasiswa merupakan pihak langsung yang mendapat manfaat. Beberapa manfaat dari dilakukannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dan latihan kerja di bidang pengolahan limbah.
2. Memberikan gambaran-nyata penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi objek pengamatan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT SCA Bogor yaitu: Mengidentifikasi jenis limbah yang dihasilkan, menjelaskan metode pengolahan limbah, menjelaskan dampak dari kegiatan peternakan sapi dan setelah diolah menjadi kompos.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies